

ABSTRAK

CV Manggala Glove adalah perusahaan manufaktur CMT yang merupakan sub perusahaan dari PT. Lezax Nesia Jaya yang memproduksi sarung tangan golf. Manggala Glove berdiri pada awal tahun 2007 dan diresmikan pada bulan maret 2017 sebagai manufaktur CMT (Cut, Make, dan Trim). CV Manggala Glove berdiri karena ingin membuka lapangan pekerjaan untuk korban Gempa Bumi Yogyakarta tahun 2006. Seiring dengan perkembangan zaman membuat CV Manggala Glove makin memperluas wilayah kerja dan membantu perekonomian orang-orang disekitar CV tersebut. CV Manggala Glove merupakan satu dari beberapa sub perusahaan yang memproduksi Sarung Tangan Permainan Golf. Seiring dengan makin besarnya peminat olahraga Golf di Jepang semakin membuat CV Manggala Glove harus bisa menghadapi permintaan dari Negara Sakura tersebut. Dalam rantai produksi pasti ada suatu hal yang membuat jalannya proses produksi menjadi tidak lancar contohnya jarum mesin jahit patah, menunggu proses yang belum selesai, dan lain lain. Untuk menghadapi seluruh masalah yang terjadi maka harus diawasi bagaimana perusahaan bisa menerapkan ilmu lean manufacturing. Penelitian ini terdiri dari metode Value Stream Analysis, Value Stream Mapping dan Failure Mode and Effect Analysis. Dengan membandingkan Current state map dengan Future State Map dapat dilihat perbedaan diantara dua map. Future state map adalah merupakan VSM yang sudah diimprove dengan memberikan solusi kepada perusahaan untuk kedepan yang lebih baik.

Kata kunci: CV. Manggala Glove, *Lean Manufacturing*, VSM, VALSAT, Process Activity Map, Failure Mode and Effect Analysis, Pemborosan (*waste*).